

# Bahasa Daerah dan Kearifan Lokal

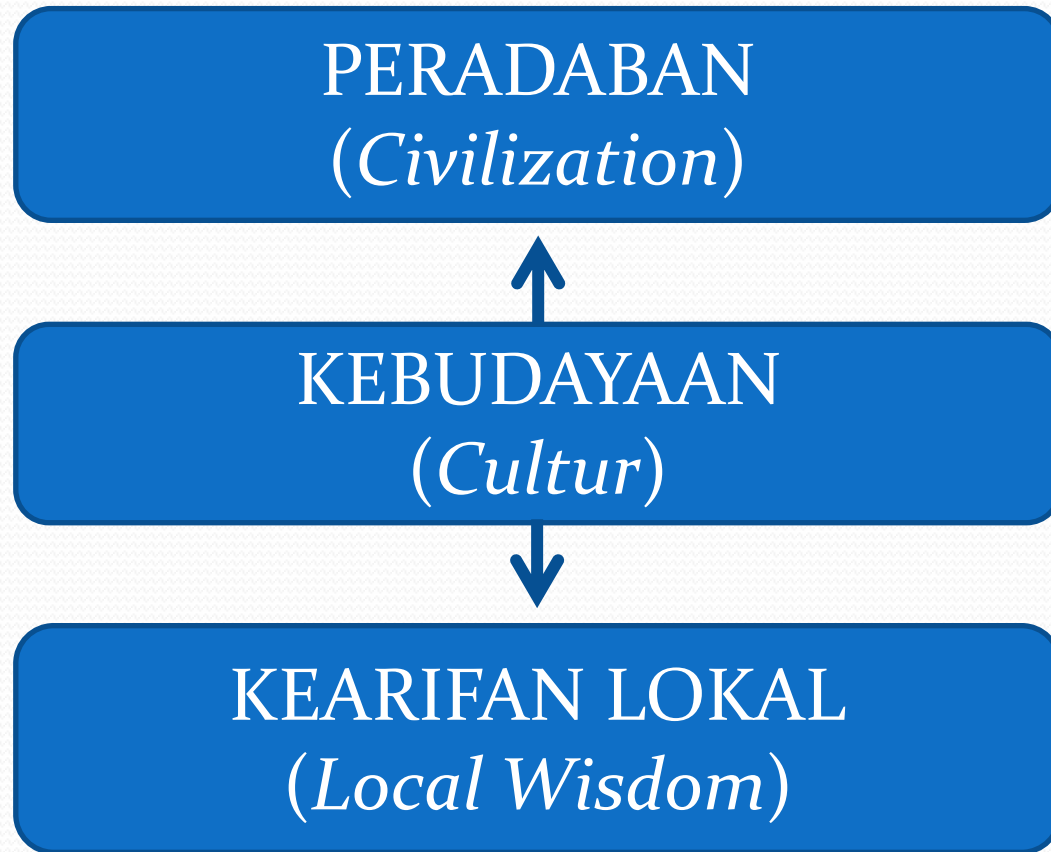
Disajikan dalam Webinar Kebahasaan dengan Tema “Refleksi Penanaman Kearifan Budaya Lokal dalam Pembelajaran Bahasa Daerah” yang diselenggarakan oleh UPB STAIN Majene bekerjasama dengan Ikatan Guru Indonesia Pada tanggal 18 Juni 2020

Dr. Ahmad Muaffaq N, S.Ag., M.Pd.

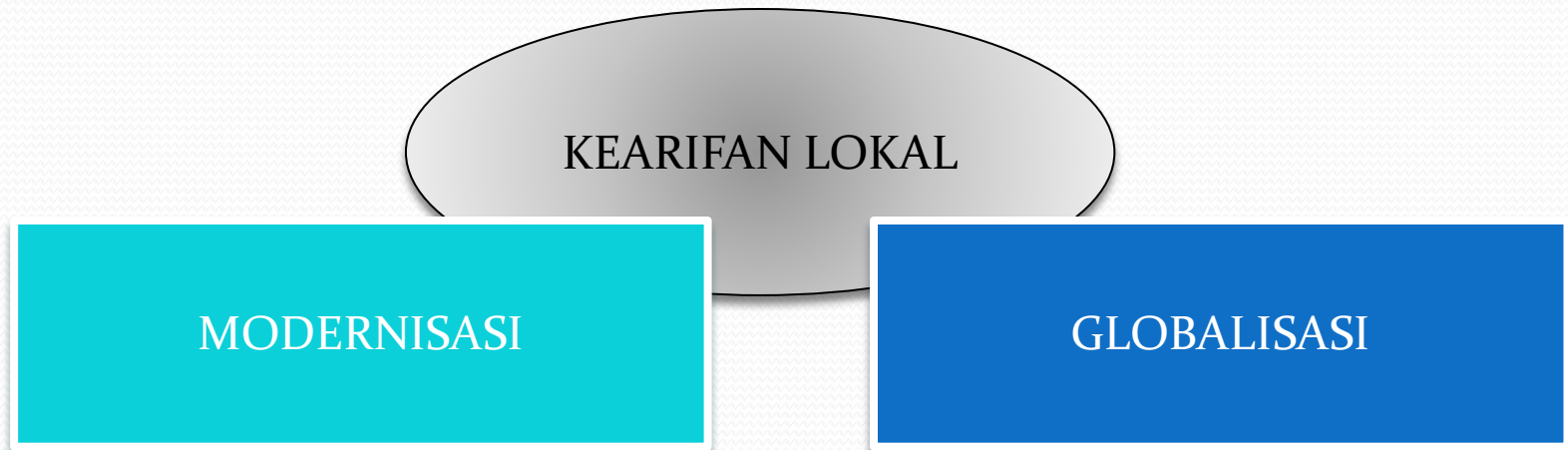
# KONSEP KEARIFAN LOKAL

- Gagasan-gagasan lokal yang bersifat bijaksana, bernilai dan tertanam dalam jiwa masyarakat (Ade M. Kartawinata)
- Wujud kecerdasan dalam mengelola alam semesta
- Bentuk praktis dari kebudayaan

# POSISI KEARIFAN LOKAL



# MENGAPA KEARIFAN LOKAL?



# CIRI KEARIFAN LOKAL

Pengendali

Benteng/Filter

Akomodatif

Mampu Berintegrasi

Memberi arah

# FUNGSI KEARIFAN LOKAL

Menjaga dan melestarikan sumber daya alam

Mengembangkan sumber daya manusia

Mengembangkan kebudayaan dan ilmu pengetahuan

Sebagai petuah, kepercayaan, pantangan

# BENTUK KEARIFAN LOKAL

## BERWUJUD NYATA

Tekstual

Arsitektual

Benda Cagar Budaya

## BERWUJUD TIDAK NYATA

Petuah

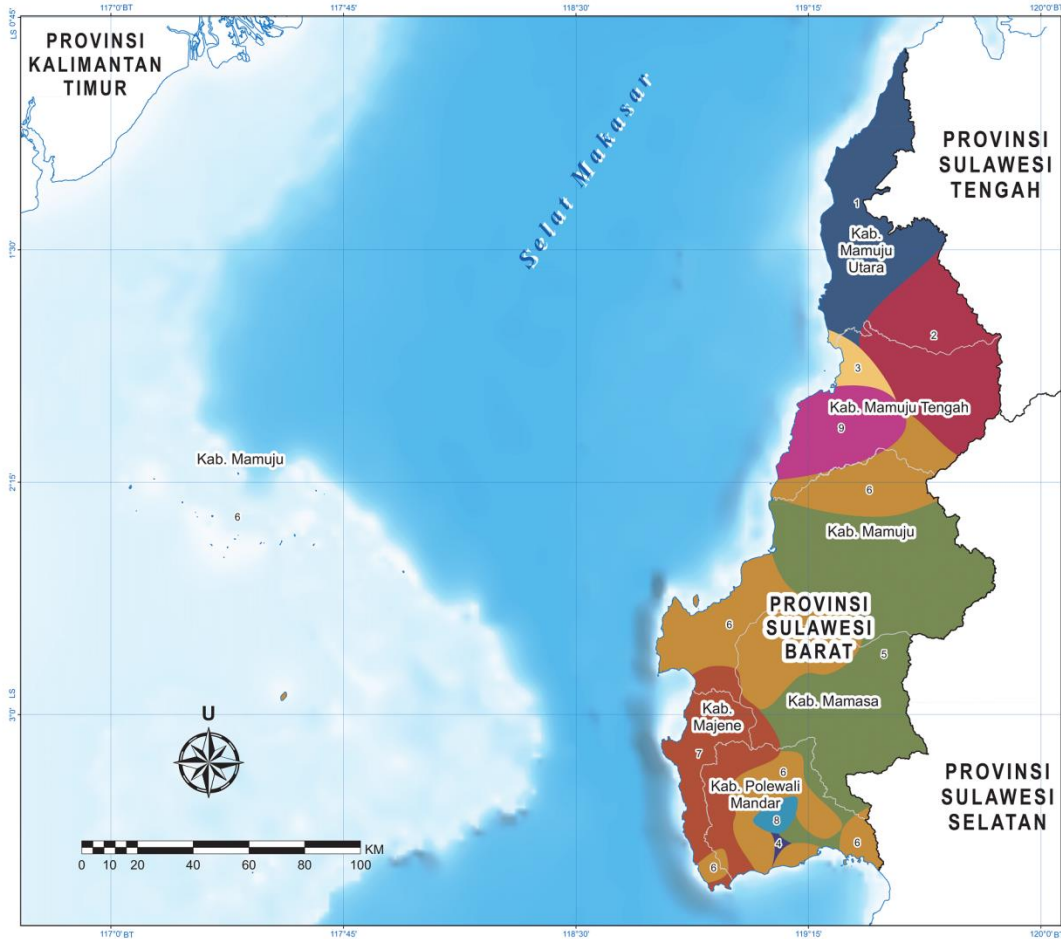
Nyanyian

Puisi, Cerita rakyat

# KEARIFAN LOKAL SUKU MANDAR

- Perahu Sandeq, Lipaq Sabbeq, Songkok Recca
- Pakaian: joling ditelinga; tidak suka mendengar gosip
- Kalindaqdaq
- Sayyang Pattuqduq
- Mallattigi dalam adat Pernikahan; menggambarkan kesucian jiwa pengantin sebelum memasuki babak baru kehidupan
- Bahasa Mandar

# BAHASA DAERAH DI SULBAR



## PETA BAHASA DI INDONESIA

Skala 1 : 550.000

## PROVINSI SULAWESI BARAT



PUSAT PENGEMBANGAN DAN PELINDUNG BAHASA DAN SAstra  
BADAN PENGEMBANGAN BAHASA DAN PERBUKUAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

### LEGENDA

#### BATAS WILAYAH ADMINISTRASI

- Batas Negara
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten
- Garis Pantai

#### BAHASA

- 1. Baras
- 2. Benggaulu
- 3. Budong-Budong (Tangkau)
- 4. Kone-Konee
- 5. Mamasa
- 6. Mamuju
- 7. Mandar
- 8. Pannei
- 9. Topoiyo

# GAGASAN REFLEKTIF PEWARISAN NILAI (1)

- Internalisasi nilai melalui pemerolehan dan pembelajaran bahasa
  - Bahasa daerah merupakan salah satu unsur kebudayaan/Kearifan Lokal
  - Penggunaan bahasa adalah metode paling murni dan manusiawi untuk menyampaikan gagasan, emosi, dan keinginan (Sapir, 1949: 8)
  - Bahasa merupakan sarana paling efektif dalam pewarisan budaya/kearifan lokal
  - Secara intuitif dan simultan budaya diwarisi oleh seorang anak di dalam keluarganya melalui bahasa ibu. Mereka dibekali cara pandang, nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat bahasa dan budaya setempat

## GAGASAN REFLEKTIF PEWARISAN NILAI (2)

- Sosialisasi melalui media massa, media sosial, media elektronik
- Pemberdayaan komunitas literasi peduli kebudayaan
- Integrasi nilai kearifan lokal ke dalam pembelajaran mata pelajaran lainnya

# TANTANGAN PEWARISAN NILAI

- Urbanisasi dan Perkawinan antra-Etnis
- Globalisasi (perilaku global, era digital)
- Gerakan puritanisme dalam bidang agama
- Gerakan parsial akibat kepentingan kelompok dan sektoral
- Inferioritas pemilik budaya



**TERIMA KASIH**